



Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet FE dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe

The Relationship between Fe Tablet Consumption Compliance with Hemoglobin Levels of Pregnant Women at the Muara Dua Lhokseumawe Health Center

Ali Raflyno*¹, Zubir², Iskandar³

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

² Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

³ Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh

e-mail: *¹Ali.180610044@mhs.unimal.ac.id, ²zubir@unimal.ac.id,
³iskandar.albin@unimal.ac.id

ABSTRACT

Insufficient iron intake during pregnancy is one of the factors that cause iron deficiency anemia in pregnant women which leads to the baby's poor nutritional status and the occurrence of BBLR. Pregnant women can experience iron deficiency due to adherence to consuming iron tablets that are not good or the wrong way to consume. The purpose of this study was to determine the relationship between the adherence of Fe tablet consumption and hemoglobin levels of pregnant women at the Muara Dua Lhokseumawe Health Center. This study used an analytical observational design with a total of 56 respondents. Sampling using the accidental sampling method. The measurement of Hb levels using a Hematology analyzer tool, namely Diatron Abacus 3, and fe tablet consumption compliance was measured using a questionnaire. The results showed that the majority of pregnant women are obedient in taking Fe tablets and have good Hb levels. The results of the Chi-Square statistical test analysis found a meaningful relationship between the adherence of fe tablet consumption and the Hb levels of pregnant women. It can be concluded that there is a relationship between fe tablet consumption compliance with hemoglobin levels of pregnant women at the Muara Dua Lhokseumawe Health Center.

Keywords : Compliance, Fe Tablets, Hemoglobin Level

PUBLISHED BY :

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Parepare

Address :

Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 6, Lembah Harapan
Kota Parepare, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnalmakes@gmail.com

Phone :

+62 853 3520 4999

Article history :

Received 7 Juli 2022

Received in revised form 11 Agustus 2023

Accepted 30 Agustus 2023

Available online 14 September 2023

ABSTRAK

Intake zat besi yang kurang pada masa kehamilan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil yang berujung pada status gizi yang buruk bayi serta terjadinya BBLR. Ibu hamil dapat mengalami kekurangan zat besi karena kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan jumlah sebanyak 56 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *accidental sampling*. Pengukuran kadar Hb menggunakan alat *Hematology analyzer* yaitu Diatron Abacus 3 dan kepatuhan konsumsi tablet Fe diukur menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dan memiliki kadar Hb yang baik. Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* didapatkan hubungan yang bermakna antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb ibu hamil. Hal ini dapat disimpulkan terdapat Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe.

Kata Kunci : Kepatuhan, Tablet Fe, Kadar Hemoglobin

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization (WHO)* tahun 2014, masalah gizi merupakan masalah kesehatan yang utama serta merupakan penyebab kematian ibu dan anak di negara berkembang termasuk Indonesia. Status gizi ibu hamil menentukan angka kematian ibu dan bayi, serta bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) yang tinggi (1). Kekurangan kadar Hb merupakan salah satu faktor yang menyebabkan status gizi yang buruk serta BBLR pada ibu hamil. Menurut Young et al. (2019) yang dikutip dari *WHO* dan *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* ibu hamil dikatakan anemia jika kadar Hb pada Trimester I <11 g/dL, trimester II <10,5 g/dL, trimester III: <11 g/dL. Menurut *WHO* (2015) secara global, prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 41,8 % dengan perkiraan di Asia sebesar 48,2 % (2).

Di Indonesia angka anemia pada ibu hamil masih cukup tinggi. Berdasarkan hasil data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, presentase anemia pada ibu hamil mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai tahun 2018. Pada Riskesdas 2013 sebesar 37,15% sedangkan hasil Riskesdas 2018 telah mencapai 48,9% sehingga dapat disimpulkan selama 5 tahun terakhir masalah anemia pada ibu hamil telah meningkat sebesar 11,8% (3).

Kebutuhan zat besi pada saat kehamilan meningkat. Hal ini terjadi karena selama hamil volume darah meningkat 50% atau berkisar 4700 – 5200 ml lebih banyak dibandingkan sebelum hamil, sehingga perlu lebih banyak zat besi untuk membentuk hemoglobin (Hb). Banyak Ibu hamil mengalami kekurangan zat besi karena kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi yang tidak baik ataupun cara mengkonsumsi yang salah, menyebabkan kurangnya penyerapan zat besi. Ibu hamil yang kekurangan zat besi akan dengan cepat terganggu kondisinya bila terjadi kehilangan darah meskipun hanya sedikit (4).

Program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilan dengan tujuan menurunkan angka anemia ibu hamil, tetapi kejadian anemia masih tinggi (5). Menurut data Riskesdas tahun 2013, ketidaktercapaianya cakupan tablet Fe tersebut dikarenakan lupa, mual dan malas untuk meminum tablet Fe (6).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2019, data di Indonesia menunjukkan cakupan pemberian Tablet Fe pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 adalah 64,0%. Angka ini belum mencapai target Rencana strategi tahun 2019 yaitu 98%. Sedangkan di Provinsi Aceh, cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil di Aceh dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, pada tahun 2019 persentase cakupan ibu hamil yang mendapat Tablet Fe sebesar 56 % (7) .

Berdasarkan survei data awal yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe, Pada bulan Januari – Agustus didapatkan 138 Ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan Hb, dan 43 ibu hamil atau sekitar 32% mengalami Hb dibawah 11. Keadaan tersebut diperkirakan dapat menyebabkan masalah kesehatan yaitu kematian ibu dan bayi baru lahir yang kemungkinan dipicu oleh rendahnya kadar Hb ibu hamil. Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kadar Hb Ibu Hamil di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian bertempat di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe yang dilakukan pada bulan Maret-Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini sesuai dengan survei awal peneliti yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe dari bulan Januari – Agustus 2021 sebanyak 126 orang.

Sampel pada penelitian ini adalah ibu hamil yang sesuai dengan kriteria inklusi dan besar sampel, Kriteria Inklusi : Ibu hamil yang menyetujui *informed consent*, Ibu hamil yang berkunjung melakukan pemeriksaan kehamilan, Ibu dengan usia kehamilan Trimester III, Ibu hamil yang telah mendapatkan 90 tablet Fe selama kehamilan. Kriteria Eksklusi :Ibu hamil tidak yang menyetujui *informed consent*, Ibu hamil dengan usia kehamilan Trimester I dan II.

Besar sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin dengan nilai toleransi sebesar 10%. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 ibu hamil.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Sebagai alat untuk penelitian ini, digunakan Alat *Hematology Analyzer* yaitu Diatron Abacus 3. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menggunakan lembar kuesioner dengan wawancara yang disesuaikan untuk melihat kepatuhan konsumsi tablet Fe, setiap ibu hamil diperiksa kadar Hb nya oleh petugas puskesmas menggunakan Alat test Hb dalam satuan gr/dl yaitu Diatron Abacus 3 untuk mengukur kadar Hb ibu hamil. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariate dengan uji Chi-Square.

HASIL

Analisis Univariat

Gambaran tingkat Pendidikan Ibu Hamil

Hasil penelitian pada Tabel 1 menunjukkan tingkat pendidikan ibu hamil, mayoritas responden memiliki pendidikan SMA dengan presentase 87,5% (49 responden) yang paling sedikit memiliki pendidikan SMP dengan presentase 1,8% (1 responden).

Tabel 1 Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu hamil

Pendidikan Ibu	Frekuensi(n)	%
SMP	1	1,8
SMA	49	87,5
D3	3	5,4
S1	3	5,4
Total	56	100

Gambaran kepatuhan konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil

Gambaran kepatuhan ibu hamil yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan sebagian besar atau 35 (62,5%) responden telah patuh mengkonsumsi tablet Fe, sedangkan yang tidak patuh sebanyak 21 responden (37,5%).

Tabel 2 Distribusi Tingkat Pendidikan Ibu hamil

Kepatuhan	Frekuensi(n)	%
Patuh	35	62,5
Tidak Patuh	21	37,5
Total	56	100

Gambaran kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Gambaran kadar Hb ibu hamil yang ditunjukkan pada Tabel 3, didapatkan dari 56 ibu hamil yang mempunyai kadar Hb ≥ 11 sebanyak 36 Responden (64,3%), namun ibu hamil yang mempunyai kadar Hb <11 sebanyak 20 Responden (35,7%).

Tabel 3 Distribusi kadar Hemoglobin Ibu Hamil

Kadar Hb (g/dL)	Frekuensi(n)	%
≥ 11	36	64,3
<11	20	35,7
Total	56	100

Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb Ibu Hamil

Hasil dari hubungan kepatuhan konsumsi tablet fe dengan kadar hb ibu hamil pada tabel 4 menunjukkan, bahwa ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar mempunyai kadar Hb ≥ 11 g/dL sebanyak 33 Ibu hamil (94,3%) sebaliknya pada ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar mempunyai kadar Hb <11 g/dL sebanyak 18 Ibu hamil (85,7%). Hasil pengujian statistic Chi Square diperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$. Berarti ada hubungan yang bermakna antara Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hemoglobin Ibu hamil di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe.

Tabel 4 Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb Ibu Hamil

Kepatuhan	Kadar Hb Ibu Hamil						p Value
	≥ 11 g/dL		<11 g/dL		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Patuh	33	94,3	2	5,7	35	100,0	0,000
Tidak Patuh	3	14,3	18	85,7	21	100,0	
Total	36	64,3	20	35,7	56	100,0	

PEMBAHASAN

Gambaran tingkat pendidikan pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki pendidikan SMA dengan jumlah sebanyak 49 orang (87,5%), ibu hamil yang memiliki pendidikan terakhir SMA dan memiliki kadar Hb ≥ 11 g/dL sebanyak 31 orang (55,4%).

Pendidikan rendah biasanya memiliki akses pengetahuan tentang anemia yang rendah, kurang paham akan akibat yang ditimbulkan oleh penyakit anemia, kurang tahu apa saja gizi yang dapat memengaruhi kadar Hb. Asupan gizi merupakan faktor yang memengaruhi anemia pada ibu hamil (8).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitaningrum (2014) pada penelitian tersebut menunjukan adanya hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan kadar Hb. Pendidikan rendah biasanya memiliki akses pengetahuan tentang anemia yang rendah, kurang paham akan akibat yang ditimbulkan oleh penyakit anemia, kurang tahu apa saja gizi yang dapat memengaruhi kadar Hb. Asupan gizi merupakan faktor yang memengaruhi anemia pada ibu hamil (9).

Gambaran kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 2 menunjukkan bahwa dari 56 ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 35 (62,5%) ibu hamil dan masih ada sekitar 21 (37,5%) ibu hamil belum patuh mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe adalah ketaatan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan sesuai dengan anjuran petugas kesehatan.

Untuk menjaga agar ibu hamil tidak kekurangan zat besi, maka ibu hamil dianjurkan minum tablet Fe selama usia kehamilannya. Menurut anjuran Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes RI) ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi tablet Fe 30-60mg minimal 90 tablet pada masa kehamilan (10). Tujuan suplementasi zat besi adalah mempertahankan cadangan zat besi untuk mencegah terjadinya anemia defisiensi besi pada ibu hamil, menambah asupan nutrisi pada janin, Mencegah pendarahan saat masa persalinan dan Menurunkan risiko kematian pada ibu karena pendarahan pada saat persalinan (3).

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat 49 ibu hamil memiliki pendidikan SMA dengan 31 ibu hamil kadar Hb ≥ 11 g/dL, hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil, melalui pendidikan ibu hamil dapat membuka jalan pikirnya menjadi lebih logis dan berperilaku positif.

Ibu hamil dengan pendidikan tinggi akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan dapat berperilaku positif untuk mencegah penurunan kadar Hb ibu hamil (11). Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Niven (2014), salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil adalah tingkat pengetahuan.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eny Listyowati (2020) di Puskesmas Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro sebagian besar ibu hamil trimester III patuh dalam mengkonsumsi Fe, hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar ibu hamil mempunyai pendidikan SMA/ sederajat, semakin tinggi tingkat pendidikan responden, akan semakin mudah untuk menerima informasi, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada lebih dari sepertiga atau 37,5% ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe. Secara umum ibu hamil yang tidak rajin mengkonsumsi tablet Fe memiliki alasan berbeda yaitu karena lupa, malas dan merasakan mual saat mengkonsumsi tablet Fe.

Adapun cara untuk mengurangi efek samping, minum tablet tambah darah setelah makan malam menjelang tidur (12). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiaraningrum (2019) menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 51,4 % dan masih ada sekitar 48,6 % belum patuh mengkonsumsi tablet Fe. Alasan mereka tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe yang diberikan adalah diantaranya karena efek dari tablet Fe seperti mual, dan mereka malas secara rutin dalam mengkonsumsi tablet Fe dan sering lupa sehingga tablet yang di minum tidak habis.

Gambaran kadar Hb pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari 56 ibu hamil yang mempunyai kadar Hb ≥ 11 g/dL sebanyak 36 (64,3%), namun lebih dari sepertiga atau sebanyak 20 (35,7%) ibu hamil mempunyai kadar Hb <11 g/dL. Dengan rata-rata kadar Hb normal pada ibu hamil trimester III yang didapatkan pada penelitian ini berkisar 11-12 gr/dL. Berdasarkan klasifikasi dari WHO dan CDC kadar Hb normal pada ibu hamil menurut trimester sebagai berikut (13). Pada trimester I: 11 g/dL, trimester II: 10,5 g/dL dan trimester III : 11 g/dL.

Pada kehamilan relatif terjadi anemia karena darah ibu hamil mengalami hemodilusi, darah akan bertambah banyak dalam kehamilan yang lazim disebut Hidremia atau Hipervolemia dengan peningkatan volume 30% sampai 40% yang puncaknya pada kehamilan 32 sampai 34 minggu (14). Hipervolemia merupakan hasil dari peningkatan volume plasma dan eritrosit yang berada dalam tubuh tetapi peningkatan ini tidak seimbang yaitu volume plasma peningkatannya jauh lebih besar sehingga memberikan efek konsentrasi hemoglobin berkurang sehingga terjadi pengenceran darah. Hal ini disebut dengan hemodilusi yaitu keadaan seolah-olah volume eritrosit berkurang sehingga pengukuran kadar hemoglobin saat Kehamilan akan cenderung rendah. Keadaan ini dapat menjadi salah satu faktor anemia pada kehamilan (15).

Berdasarkan hasil penelitian ini masih didapatkan 35,7% ibu hamil dengan kadar Hb <11 gr/dL. Rendahnya kadar hemoglobin ini dapat dipengaruhi oleh kepatuhan ibu hamil yang sebagian besar tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe dan konsumsi makanan yang mengandung zat besi yang rendah dan dapat beresiko mendapatkan anemia. Terjadinya anemia disebabkan oleh berbagai faktor resiko antara lain : rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi yang rendah yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung zat besi. Anemia pada ibu hamil meningkatkan No. terjadinya BBLR, risiko perdarahan sebelum dan saat persalinan bahkan dapat menyebabkan kematian ibu dan bayannya jika ibu hamil menderita anemia berat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Eny Listyowati (2020). Dari hasil penelitian Menunjukkan berdasarkan dari kadar Hemoglobin ibu hamil trimester III dalam kategori normal sebagian besar 26 responden dan yang memiliki kadar Hb rendah 9 responden dengan total 35 responden.

Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kadar Hb pada ibu hamil

Berdasarkan hasil penelitian ini pada tabel 4 menunjukkan bahwa ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar mempunyai kadar Hb ≥ 11 g/dL sebanyak 94,2%. Sebaliknya pada ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe justru sebagian besar mempunyai kadar Hb < 11 g/dL sebanyak 85,7%.

Hasil pengujian statistik Chi-square diperoleh nilai p value $0,000 < 0,05$. Berarti ada hubungan yang bermakna antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi Fe dengan kadar Hb. Ibu yang selama kehamilannya patuh mengkonsumsi tablet Fe dapat menjaga kadar Hb tetap ≥ 11 g/dL, sedangkan ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe kadar Hbnya tidak bisa meningkat atau <11 g/dL.

Berdasarkan penelitian didapatkan bahwa hasil uji ini menerangkan kepatuhan yang baik dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil. Jika, ibu hamil tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe maka akan terjadi kekurangan kadar hemoglobin (Hb) pada ibu hamil, ini merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang sering terjadi selama kehamilan. Kadar Hb yang kurang dari 11 gr/dL mengidentifikasi ibu hamil menderita anemia.

Kebutuhan zat besi pada ibu hamil lebih banyak selain untuk memenuhi kebutuhan plasenta serta janin dalam kandungannya, kebutuhan zat besi pada trimester berbeda-beda. Pada awal kehamilan kebutuhan zat besi masih normal bahkan lebih rendah karena tidak mengalami menstruasi dan janin belum membutuhkan banyak zat besi, sedangkan pada trimester kedua kebutuhan zat besi meningkat dan akan meningkat lagi pada trimester ketiga seiring bertambahnya kebutuhan zat besi untuk janin yang dikandungnya, sehingga kebutuhan zat besi tersebut tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan yang dikonsumsi saja tetapi juga harus ditambahkan dari luar yaitu melalui suplemen zat besi (16).

Berdasarkan hasil penelitian ini mendukung teori diatas, didapatkan ibu yang patuh mengkonsumsi tablet Fe akan dapat menjaga kadar Hb ≥ 11 g/dL. Namun demikian masih terdapat ibu hamil yang patuh mengkonsumsi tablet Fe namun mempunyai kadar Hb < 11 g/dL, hal ini bisa saja terjadi karena pada saat berlangsungnya pengumpulan data penelitian, responden tidak menyampaikan kondisi yang sebenarnya bahwa dia tidak rutin mengkonsumsi tablet Fe, cara konsumsi tablet Fe yang kurang baik, serta kemampuan tubuh dalam menyerap zat besi berbeda pada setiap orang. Sebaliknya pada ibu hamil yang tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe sebagian kecil terdapat ibu hamil dengan kadar Hb ≥ 11 g/dL. Hal ini bisa jadi disebabkan karena intake zat besi sebelumnya sudah cukup baik dan mengkonsumsi makanan yang tinggi zat besi.

Agar zat besi mampu diserap oleh tubuh dengan lebih baik biasanya pada saat minum tablet Fe diiringi dengan minum air putih atau vitamin C yang berguna untuk membantu proses penyerapan tablet Fe pada tubuh, setelah minum tablet Fe biasanya kotoran (feses) akan berwarna hitam. Hindari minum tablet Fe dengan air the maupun kopi karena kopi dan the memiliki kandungan zat yang bisa memblokir penyerapan zat besi (16).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari Hasil analisis dengan *Chi-square*, terdapat hubungan yang bermakna atau searah antara Kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan Kadar Hb Ibu hamil di Puskesmas Muara Dua Lhokseumawe.

Adapun saran yang dapat disampaikan bagi Responden sebagai tambahan pengetahuan dan motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yang baik dan benar sesuai dengan kebutuhan ibu hamil demi terhindarnya dari anemia. Selanjutnya sebagai informasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe demi kesehatan ibu dan bayinya. Bagi Institusi Puskesmas agar dapat lebih meningkatkan upaya kesehatan promotif dan preventif dibidang kesehatan dan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan pentingnya konsumsi tablet Fe pada ibu hamil melalui kegiatan penyuluhan atau sosialisasi. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai bahan masukan serta wawasan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. WHO. Global Nutrition Targets 2025: low birth weight policy brief. Geneva; 2014.
2. World Health Organization. Maternal Mortality. 2015;
3. Kemenkes RI. Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. Kementerian Kesehat RI. 2018;53(9):1689–99.
4. Akinlaja O. Hematological Changes in Pregnancy - The Preparation for Intrapartum Blood Loss. *Obstet Gynecol Int J*. 2016;4(3):3–8.
5. Mardhiah A, Marlina M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Wind Heal J Kesehat*. 2019;2(3):266–76.
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset kesehatan Dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2013.
7. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020. 104 p.
8. Ngurah Rai IGB, Kawengian SES, Mayulu N. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar hemoglobin pada ibu hamil. *J e-Biomedik*. 2016;4(2).
9. Puspitaningrum D, Fratika NM. Hubungan pengetahuan tentang anemia, pendidikan ibu, konsumsi tablet Fe dengan kadar hb pada ibu hamil trimester III di RB Bhakti Ibu Kota Semarang. *Repos Univ Muhammadiyah Semarang*. 2014;
10. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah. Jakarta: Kemenkes RI Ditjen Bina Gizi & Kesehatan Ibu dan anak; 2015.
11. Maryani T, Lestari MV. Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Ibu Hamil. *Tingkat Pengetah Tentang Anemia dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil*. 2015;3(3):1–10.
12. Roosleyn IPT. Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *J Ilm Widya*. 2016;3(3):1–9.
13. Young MF, Oaks BM, Tandon S, Martorell R, Dewey KG, Wendt AS. Maternal hemoglobin concentrations across pregnancy and maternal and child health: a systematic review and meta-analysis. *Ann N Y Acad Sci*. 2019;1450(1):47–68.
14. Muaslimah M. Rasio Prevalensi Paritas Terhadap Kejadian Anemia Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Gedongtengen. *Poltekes Kemenkes Jogja*; 2019.
15. Paramita BF. Hubungan Kadar Hemoglobin Pada Ibu di Trimester III Kehamilan Dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di RSUP Haji Adam Malik Medan. *Universitas Sumatera Utara*; 2019.
16. Mutiaraningrum. Hubungan Tingkat Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Dengan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Merdeka Kota Palembang. 2019;